

## **CORRELATION BETWEEN AUTHORITARIAN PARENTING AND DATING VIOLENCE OF STUDENTS IN PEKANBARU**

### **HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN DATING VIOLENCE PADA MAHASISWA/I DI PEKANBARU**

**Veronica Kharisma Edwy<sup>1\*</sup>, Zulian Fikry<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Departemen Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Negeri Padang Indonesia

*e-mail: veronicakharisma@gmail.com*

#### **ABSTRAK**

*Dating violence* atau kekerasan dalam pacaran adalah bentuk perilaku yang menyakiti atau kasar terhadap pasangan dalam suatu hubungan yang dilakukan oleh salah satu pihak dan korban dari kekerasan tersebut merasakan luka secara fisik maupun secara mental. Salah satu faktor pemicu *dating violence* adalah riwayat keluarga, dimana pelaku yang melakukan kekerasan pernah menyaksikan kekerasan yang dilakukan oleh orang tua. Pola asuh otoriter berdampak pada perilaku remaja dalam melakukan *dating violence*. Kurangnya komunikasi terbuka dan model agresi terbuka dapat mempengaruhi remaja untuk meniru pola tersebut dalam hubungan berpacaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Pola Asuh Otoriter dan *dating violence* pada mahasiswa/i di Pekanbaru dengan metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 315 sampel dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,391 dengan nilai ( $p > 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara Pola Asuh Otoriter dan *Dating Violence* pada mahasiswa pekanbaru. Artinya, semakin tinggi Pola Asuh Otoriter maka semakin tinggi *Dating Violence*, sebaliknya semakin rendah Pola Asuh Otoriter maka semakin rendah *Dating Violence* pada mahasiswa pekanbaru riau.

**Kata kunci:** *Pola Asuh Otoriter, Dating Violence dan Mahasiswa*

#### **ABSTRACT**

Dating violence or dating violence is a form of behavior that is hurtful or abusive towards a partner in a relationship carried out by one of the parties and the victim of this violence feels physically and mentally injured. One factor that triggers dating violence is family history, where the perpetrator who commits violence has witnessed violence perpetrated by their parents. Authoritarian parenting has an impact on adolescent behavior in committing dating violence. Lack of open communication and overt models of aggression can influence adolescents to imitate these patterns in dating relationships. The aim of this research is to determine the correlation between Authoritarian Parenting and dating violence of students in Pekanbaru with quantitative research methods. The number of samples used in this research was 315 samples using a purposive sampling technique. Based on the analysis results, the correlation coefficient value was 0.391 with a value of ( $p > 0.05$ ). These results show that there is a significant correlation between Authoritarian Parenting Patterns and Dating Violence among Pekanbaru students. This means that the higher the Authoritarian Parenting Pattern, the higher the Dating Violence, conversely, the lower the Authoritarian Parenting Pattern, the lower the Dating Violence among Pekanbaru Riau students.

**Keywords:** *Authoritarian Parenting Style, Dating Violence and Student*

## PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi (Buku Pedoman Universitas Diponegoro Tahun 2004/2005, h. 94). Mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun (Monk et. al., 2001). Pada usia tersebut mahasiswa mengalami masa peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal. Dalam proses penyesuaian diri menuju masa dewasa, proses pendewasaan diri mahasiswa yang ditandai dengan perasaan egois yang berusaha untuk menyatu dengan orang lain dalam pengalaman baru dan pembentukan identitas seksual (Sarwono, 2012). Disisi lain, mahasiswa juga berkeinginan untuk memperluas hubungannya dengan banyak teman, tidak hanya dengan teman sesama jenis, tetapi juga dengan teman lawan jenis untuk saling mengenal satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, mahasiswa juga membentuk hubungan interpersonal dengan lawan jenis, hal ini akan menimbulkan perasaan ketertarikan antar lawan jenis. Proses selanjutnya dari mulai awal ketertarikan interpersonal, persahabatan, hubungan dekat, kemudian dapat membentuk hubungan romantis. Hubungan romantis yang dibangun antara dua orang berbeda jenis kelamin sebelum pernikahan dikenal dengan sebutan berpacaran.

Menurut Degenova and Rice dalam Daud (2016) berpacaran adalah menjalankan suatu hubungan dimana dua orang bertemu dan melakukan serangkaian kegiatan bersama untuk saling mengenal. Berpacaran akan dihadapkan pada sebuah kondisi yang menuntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan pasangan. Dalam proses menyesuaikan diri dengan pasangan, tidak jarang diwarnai dengan perselisihan dan pertengkaran, sehingga tak jarang berakhir tindak kekerasan yang dilakukan baik itu laki-laki atau perempuan kepada pasangannya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2021) ditemukan hasil bahwa bentuk-bentuk kekerasan adalah fisik, seksual, psikologis dan ekonomi.

*Dating violence* atau kekerasan dalam pacaran adalah bentuk perilaku yang menyakiti atau kasar terhadap pasangan dalam suatu hubungan yang dilakukan oleh salah satu pihak dan korban dari kekerasan tersebut merasakan luka secara fisik maupun secara mental. Salah satu faktor pemicu *dating violence* adalah riwayat keluarga, dimana pelaku yang melakukan kekerasan pernah menyaksikan kekerasan yang dilakukan oleh orang tua. Pola asuh otoriter berdampak pada perilaku remaja dalam melakukan *dating violence*. Kurangnya komunikasi terbuka dan model agresi terbuka dapat mempengaruhi remaja untuk meniru pola tersebut dalam hubungan berpacaran.

Pola asuh otoriter berdampak pada perilaku remaja dalam melakukan *dating violence*. Kurangnya komunikasi terbuka dan model agresi terbuka dapat mempengaruhi remaja untuk meniru pola tersebut dalam hubungan berpacaran. Ketidak seimbangan yang dialami dan ketidakseimbangan kekuasaan serta kontrol yang dialami dalam rumah dapat tercermin dalam perilaku *dating violence*, seperti penyalahgunaan emosional, fisik, atau bahkan seksual. Sedangkan pada pola asuh permissive yang menekankan pada kebebasan, tanpa adanya pemberian tanggung jawab dari orang tua cenderung mempengaruhi perkembangan kepribadian remaja menjadi tidak terarah sehingga terjadi tindakan kekerasan dalam hubungan berpacaran. Oleh karena itu, peran pola asuh orang tua dapat menjadi fungsi kontrol dan pengawasan dari setiap perilaku remaja. Adapun perubahan fisik dan psikologis pada remaja terlihat pada peningkatan emosional, kematangan seksual, dan adanya suatu ketertarikan pada lawan jenis yang disalurkan melalui hubungan berpacaran (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pola Asuh Otoriter dan *dating violence* pada Mahasiswa/i di Pekanbaru”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Pola Asuh Otoriter dan *dating violence* pada mahasiswa/i di Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa/i di Pekanbaru. berdasarkan data BPS Provinsi Riau tahun 2021 jumlah mahasiswa aktif di Pekanbaru sebanyak 37.635. Peneliti menggunakan tabel Isaac dan Micael dalam menentukan jumlah

sampel. Berdasarkan tabel Isaac dan Micael dengan jumlah populasi 37.635 responden maka sampel berjumlah sampel penelitian ini yaitu sejumlah 315 sampel. Peneliti menerapkan teknik sampel yaitu teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* yakni teknik penarikan sampel dari memanfaatkan pertimbangan tertentu, dikarenakan tidak seluruh sampel mempunyai kriteria yang sama fenomena yang di teliti. Setelah itu peneliti menyiapkan kuisioner melalui *google form* untuk dibagikan kepada mahasiswa di pekanbaru. Peneliti mulai menyebarkan kuesioner melalui google form tersebut pada tanggal 1 januari sampai dengan 10 januari 2025. Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS 22. dengan melakukan uji asumsi klasik dan uji linier hubungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan terhadap 315 responden dengan menggunakan IBM SPSS versi 22, dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis hipotesis menggunakan uji korelasi Rank Spearman.

Uji normalitas pada pola asuh otoriter dan *Dating Violence* memperoleh hasil *kolmogorov-smirnov* z sebesar 0,046 dan nilai signifikannya *asympt.sig* dengan nilai 0,094 ( $p < 0,05$ ). Dengan hasil olahan data yang telah diperoleh maka hasil yang diperoleh dapat disimpulkan data yang disajikan dalam variabel pola asuh otoriter berdistribusi *normal*.

**Tabel 1: Hasil uji Normalitas**

| Variabel                                      | N   | P     |
|-----------------------------------------------|-----|-------|
| Pola Asuh Otoriter dan <i>Dating Violence</i> | 319 | 0.094 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $p > 0,05$  yaitu 0.094. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang linear antara variable Pola Asuh Otoriter dan *Dating Violence*. Untuk mengetahui linearitas dilihat dari nilai F-linearity. Tabel ANOVA 1-tailed yang digunakan untuk melihat hasil uji linieritas pada penelitian ini, yang mana dapat dikatakan bersifat linier apabila taraf signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh  $F = 23.143$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dapat diartikahn bahwa data penelitian memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 2: Hasil Uji Linear**

| Variabel           | F      | Sig   |
|--------------------|--------|-------|
| Pola Asuh Otoriter | 57,246 | 0,000 |

Setelah melakukan langkah uji normalitas dan uji linieritas, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji hipotesis menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Version 22.0 for Windows.

**Tabel 3: Hasil Uji Korelasi**

| Variabel                                     | Spearman's rho (r) | Sig (2-tailed) | Keterangan   |
|----------------------------------------------|--------------------|----------------|--------------|
| Pola Asuh Otoriter<br><i>Dating Violence</i> | 0,138              | 0,014          | Ada hubungan |

Dari tabel diatas yang memuat hasil uji korelasi spearman memiliki nilai sig.  $0,014 < 0,05$  yang mana menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berangkat dari keputusan tersebut dinyatakan adanya hubungan secara signifikan antara Pola Asuh Otoriter dan *Dating Violence*. Angka koefisien

korelasi senilai 0,138 bermakna terjadinya korelasi arah positif. Ini membuktikan semakin tinggi perolehan Pola Asuh Otoriter maka semakin tinggi *Dating Violence*.

### **Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang sudah dilakukan dengan teknik *Pearson Product Moment* disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pola Asuh Otoriter dan *Dating Violence* pada mahasiswa di wilayah pekanbaru Riau, nilai koefisien korelasi sebesar 0,391 dengan nilai ( $p > 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara Pola Asuh Otoriter dan *Dating Violence* pada mahasiswa pekanbaru. Maka dari itu terdapat hubungan antara Pola Asuh Otoriter dan *Dating Violence* pada responden yang berjumlah 319 responden. Dari dua variabel memiliki hubungan yang kuat, artinya semakin tinggi Pola Asuh Otoriter maka semakin tinggi *Dating Violence*, sebaliknya semakin rendah Pola Asuh Otoriter maka semakin rendah *Dating Violence* pada mahasiswa pekanbaru riau.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diperoleh hasil yang searah dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Puspita Megawati, et. (2019) yang menyelidiki bahwa pola asuh orang tua yang buruk dapat membuat regulasi emosi anak menjadi buruk sehingga hal ini dapat menyebabkan terjadinya *dating violence* dan juga mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki tingkat regulasi emosi yang cenderung sedang hingga tinggi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kuat yang signifikan antara Pola Asuh Otoriter dan *Dating Violence* pada Mahasiswa di wilayah pekanbaru riau. Dimana ditunjukan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,391 dengan nilai ( $p > 0,05$ ) artinya semakin tinggi Pola Asuh Otoriter maka semakin tinggi *Dating Violence*, sebaliknya semakin rendah Pola Asuh Otoriter maka semakin rendah *Dating Violence* pada mahasiswa Pekanbaru Riau.

### **UCAPAN TERIMA KASIH (Optional)**

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada bapak Zulian Fikry, S.Psi., M.A. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi waktu, masukan, nasehat, saran, arahan, motivasi, dukungan, semangat dan ilmu pengetahuan selama menempuh perkuliahan di Departemen Psikologi Universitas Negeri Padang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriyani, S., & Darmawan, D. (2018). Pengetahuan Ibu tentang Sibling Rivalry pada Anak Usia 5 - 11 Tahun di Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4 (2), 162 - 171
- Aprilia Alifah Putri, 2018. Adakah hubungan pola asuh otoriter dan kenakalan remaja di SMA X Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
- Baumrind, D. (2011). *Prototypical descriptions of 3 parenting styles*. New York: General Learning Press.
- Bernaet Sinaga, Lusya Adelina. (2019). Pengaruh Persepsi Harapan Orang Tua terhadap Ketakutan Akan Kegagalan Pada Mahasiswa Rantau Di Universitas Negeri Jakarta. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Catur Rejeki, Nugrahani, 2015. Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Prilaku Agresif Pada Anggota Geng Motor Matic 17 Salatiga. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga
- Chansa, M. T. &. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosi terhadap Niat Mengatasi Kekerasan dalam Pacaran pada mahasiswa di Kota Semarang (Studi Kasus di Kecamatan Tembalang). *Jurnal*

- Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 5(3). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Clarke-Stewart, A. & Parke, R.D. (2014). *Social Development Sccond Edition*. Danvers, MA: Jhon Wiley & Sons.
- Dariyo, Agoes (2011), *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Daud, M. 2016. Perilaku Pacaran Dikalangan Pelajar SMP Negeri 1 Belat Di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji, (Online) ([http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity\\_forms/1\\_ec6\\_1c\\_9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/Jurnal-Muhamad-Daud.Pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1_ec6_1c_9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/Jurnal-Muhamad-Daud.Pdf), diakses pada 17 November 2024)
- Dari, T. S. U., & Ratnawati, D. (2015). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU BERPACARAN PADA REMAJA DI SMAN 6 DEPOK. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari*, 2(2),
- Devi, C. N. (2013). Kekerasan Dalam Pacaran (Studi Kasus pada Mahasiswa yang pernah melakukan Kekerasan dalam Pacaran). *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Yogyakarta*, 1-11.
- Dewi, N. P. A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting Style) dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 108– 116. <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i01.p11>
- Dewi, R. K. (2021). Makna Cinta pada Pasangan yang Mendapatkan Kekerasan dalam Pacaran. *Acta Psychologia*, 3(2021), 111–118.
- De Keseredy, W. S., & Kelly, K. (1995). Sexual abuse in Canadian university and college dating relationships: The contribution of male peer support. *Journal of Family Violence*, 10(1), 41–53. <https://doi.org/10.1007/BF02110536>
- Emilda, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Sumber Informasi Terhadap Kekerasan Dalam Pacaran Di Sma Bina Cipta Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 9(17), 98–108. <https://doi.org/10.52047/jkp.v9i17.34>
- El-Hakim, L. (2014). *Fenomena Pacaran Dunia Remaja*. Pekanbaru: Zanafra Publishing.
- Fajri, P. M., & Nisa, H. (2019). Kecemburuan Dan Perilaku Dating Violence Pada Remaja Akhir. *Proyeksi*, 14(2), 115. <https://doi.org/10.30659/jp.14.2.115-125>
- Firdaus dan Kustanti (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Smk Teuku Umar Semarang. *Jurnal Empati, Volume 8, Nomor 1 hal 212-220*. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro.
- Gustav dan Endang (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Perilaku Agresif Siswa/Siswi SMK Yudya Karya Magelang.. *Jurnal Empati Volume 5(3) hal : 491-502*. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
- Hutami, G. R., Susilo, A. T., & Suryawati, C. T. (2021). Tingkat Kekerasan Dalam Pacaran Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 5(2), 77–88
- Iwan, dkk. 2010. *Boleh Nggak Sih Masturbasi? Dan 101 Pertanyaan tentan Seks untuk Remaja*. Yogyakarta:C.V Andi Offset
- Kharisma, V. P. ( 2011). Hubungan pola asuh otoriter dengan emotional abuse dalam hubungan berpacaran. Skripsi psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

- Lestari, W., Nurjanah, & Martunis. (2018). Dampak Pola Asuh Orang Tuan Terhadap Perilaku Berpacaran (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 42–49
- Maccoby, E.E. and Mc Loby. (2000). Contemporary Research On Parenting: The Case For Nature And Nurture. *American Psychologist*, 55 (2), 218-232.
- Mahmudah, Yaunin, & Lestari. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2), 1–11.
- Mesra, E., Salmah, & Fauziah. (2014). Kekerasan Dalam Pacran Pada Remaja Putri Di Tangerang. *Jurnal Ilmu Teknologi Kesehatan*, 2(1), 1–8
- Murray, J. (2007). *But I Love Him: Protecting Your Teen Daughter from Controlling, Abusive Dating Relationship*. Harpercollins Publisher Inc.
- Nathania, dkk (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa Smp Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Volume 3, Nomor 1. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
- Niolon, P. H., Vivolo-Kantor, A. M., Tracy, A. J., Latzman, N. E., Little, T. D., DeGue, S., Lang, K. M., Estefan, L. F., Ghazarian, S. R., McIntosh, W. L. K. W., Taylor, B., Johnson, L. L., Kuoh, H., Burton, T., Fortson, B., Mumford, E. A., Nelson, S. C., Joseph, H., Valle, L. A., & Tharp, A. T. (2019). An RCT of Dating Matters: Effects on Teen Dating Violence and Relationship Behaviors *American Journal of Preventive Medicine*, 57(1), 13–23. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2019.02.022>
- Novita Larasani, dkk (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 4 Nomor 3*, SSN: 2614-6754 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
- Nugraha, Syafitri Agustin. 2017. Pola Asuh OrangTua Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dan Konsep Diri Remaja Dalam Belajar. *Jurnal pendidikan Islam*. Vol 9, No 1
- Nurifah, S. (2013). *Jurnal perempuan: Layanan informasi dan dokumentasi*.
- Pattiradjawane, Christina. dan Sutarto Wijono, Jacob Daan Engel. 2019. “Uncovering Violence Occurring in Dating Relationsip: an Early Study of Forgiveness Approach”. *Journal Psikodimensia*. Vol. 18, No.1.
- Pertiwi, Endang. 2016. Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Sosial (Percaya Diri) Remaja di SMA Negeri 7 Manado. *E-Jurnal Keperawatan*. Vol4 No. 2
- Pratiwi, D. W., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2020). *Interaksi Teman Sebaya Versus Kekerasan dalam Pacaran*. 4(2), 0–4.
- Ridha, 2017. Proses Penelitian Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, Volume 14 No 1. STAI Sumatera Medan
- Robinson, C. C., Mandleco, B., Susanne, F. O., & Craig, H. H. (1995). Authoritative, authoritarian, and permissive parenting practices: development of a new measure. *Psychological*, 819-890.
- Rosita, Aryani. (2016) Hubungan Komponen Cinta Dengan Kepuasan Berpacaran Pada Dewasa Awal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.5 No.*
- Sagala, R. (2008). Kekerasan Dalam Pacran Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh Otoriter Orang Tua. *Katolik Soegijapranata*



- Safitri, N., & Indonesia, U. I. (2019). *Bentuk Pertahanan Diri dan Strategi Coping Mahasiswa Korban Kekerasan Dalam Pacaran*. April.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, Irma lailah. 2020. Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se-Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang-Banten. *JPP PAUD FKIP Untirta*, Volume 7 Nomor 1
- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Shonkoff, J. P., Richter, L., van der Gaag, J., & Bhutta, Z. A. (2012). An integrated scientific framework for child survival and early childhood development. *Pediatrics*, 129(2). <https://doi.org/10.1542/peds.2011-0366>.
- Supartini, Y. 2014. *Buku Ajaran Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC
- Wolfe, D. A., & Temple, J. R. (2018). *Adolescent dating violence: Theory, research, and prevention*. Academic Press